



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Nama : Arman Tahir

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 14 September 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada pelaksanaan dakwah kultural di desa ini?	
2	Bagaimana antusias masyarakat dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara Maulid Nabi di desa Jawi-Jawi?	
3	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	
4	Bagaimana upaya tokoh agama dalam melakukan dakwah kultural di tengah-tengah budaya masyarakat Jawi-Jawi?	
5	Apakah dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi udah efektif dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat desa Jawi-Jawi?	

Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan imam kampung

Nama : Nusing

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 15 September 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada pelaksanaan dakwah kultural di desa ini?	Sebenarnya kalau di Desa Jawi-Jawi pelaksanaan dakwah kultural itu di lakukan dengan melalui kebiasaan-kebiasan adat yang kami yakini. Kalau disini paling tidak ada 4 adatnya yang sering dilakukan masyarakat yaitu acara Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Matangong ruma bau, maca salamo' ruma.
2	Bagaimana antusias masyarakat dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara Maulid Nabi di desa Jawi-Jawi?	Dalam acara maulid Nabi di desa Jawi-Jawi partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangatlah besar hal ini dapat dilihat besarnya antusias masyarakat dalam acara maulid Nabi ini. Masing-masing masyarakat membawa kue, atau makanan berupa nasi putih, ayam yang sudah diolah, ikan. Dari pengurus masjid juga menyediakan hidangan dan telur yang diikatkan di batang pohon pisang dengan hiasan bambu yang kami buat menyerupai anak panah yang di ujungnya kami ikatkan telur.
3	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	Penyampaian dakwah tokoh agama dengan konsep pendekatan budaya lokal juga sangat besar pengaruhnya terhadap penerimaan masyarakat terhadap dakwah itu sendiri. Konten dakwah yang disampaikan pun tak lepas dari tema kebudayaan, namun tetap tidak lepas dari pokok-pokok ajaran agama Islam sebagai landasan utama dalam dakwah.
4	Bagaimana upaya tokoh agama dalam melakukan dakwah kultural di tengah-tengah budaya masyarakat Jawi-Jawi?	Penyampaian dakwah tokoh agama dengan konsep pendekatan budaya lokal juga sangat besar pengaruhnya terhadap penerimaan masyarakat terhadap dakwah itu sendiri. Konten dakwah yang disampaikan pun tak lepas dari tema kebudayaan, namun tetap tidak lepas dari pokok-pokok ajaran agama Islam sebagai landasan utama dalam dakwah. Di desa Jawi-Jawi ada adat yang dijadikan sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai Islam yaitu adat matangong ruma bau atau jika kita artikan adalah membangun rumah

		<p>baru. Dalam adat ini tentu ada rangkaian kegiatan yang dilakukan baik oleh si pemilik rumah dan sandro yang diberikan kepercayaan dalam adat ini. Sandro mengelilingi sudut lokasi rumah yang ingin dibangun, kemudian membacakan semacam do'a dalam bahasa Bugis. Segala penyakit yang menimpa kita, itu disebabkan karena perbuatan kita sendiri sehingga kita harus meminta maaf kepada penguasa alam dengan membaca mantra. Mantra yang digunakan dalam pengobatan melalui dua media yaitu melalui media angin (passeng rianging) dan melalui media perantara hewan (paseng ri olokkolo). Bacaan pada mantra diakhiri dengan kalimat qun fa yaqun (jadi maka jadilah)</p>
5	<p>Apakah dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi sudah efektif dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat desa Jawi-Jawi?</p>	<p>Dakwah ini dikatakan efektif ketika disampaikan pada saat berkumpulnya masyarakat, karena melihat faktor kesibukan masyarakat sekitar serta faktor ketertarikan terhadap dakwah. Di hari-hari biasa masyarakat sekitar sangat sibuk dengan pekerjaan masing-masing, mulai dari berkebun dan melaut menjadikan mereka seakan tak punya waktu untuk belajar ilmu agama.</p>

Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan pengurus masjid

Nama : Saleh

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 18 September 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Bagaimana antusias masyarakat dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara perayaan hari Islam?</p>	<p>Di kegiatan maulid yang diadakan di masjid sangat disambut meriah oleh para masyarakat, berbagai hidangan di bawa ke masjid oleh masyarakat dalam rangka meramaikan kegiatan maulid Nabi. Dari kami pengurus masjid tentu pula</p>

		<p>menyediakan hidangan seperti telur rebus yang kami ikan di batang pohon pisang yang telah kami buat, hal ini kami lakukan untuk memeriahkan kegiatan maulid Nabi guna menarik antusias masyarakat dalam mengikuti acara ini. Dalam acara Isra Mi'raj yang diselenggarakan di masjid Jawi-Jawi banyak nilai-nilai agama yang ditanamkan dalam acara ini. Imam masjid yang menjadi penceramah dalam kegiatan Isra Mi'raj menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Isra Mi'raj. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2	<p>Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?</p>	<p>Penyampaian dakwah tokoh agama dengan konsep pendekatan budaya lokal juga sangat besar pengaruhnya terhadap penerimaan masyarakat terhadap dakwah itu sendiri. Konten dakwah yang disampaikan pun tak lepas dari tema kebudayaan, namun tetap tidak lepas dari pokok-pokok ajaran agama Islam sebagai landasan utama dalam dakwah.</p>
3	<p>Apakah dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi udah efektif dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat desa Jawi-Jawi?</p>	<p>Dakwah kultural itu besar sekali pengaruhnya dan efektif terhadap kehidupan masyarakat bajo dikampung ini. Paling tidak tiga tandanya pertama, bertambahnya ilmu agama masyarakat setempat, kedua Hilangnya sikap fanatik masyarakat terhadap budaya yang dianutnya, serta ketiga banyak perubahannya masyarakat dan itu nyata sekali kelihatan</p>

Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan tokoh agama

Nama : Humma

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 20 September 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana antusias masyarakat dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara Maulid Nabi di desa Jawi-Jawi?	Acara maulid Nabi di desa Jawi-Jawi partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangatlah besar hal ini dapat dilihat besarnya antusias masyarakat dalam acara maulid Nabi ini. Dalam acara perayaan Isra Mi'raj yang dilakukan di masjid desa Jawi-Jawi tidak jauh berbeda dengan acara maulid Nabi yang diselenggarakan sebelumnya. Imam Masjid dalam menyampaikan ceramahnya menggunakan pendekatan kultural melalui histori kehidupan Nabi. Dengan pendekatan ini dapat membentuk nilai-nilai keagamaan di kehidupan masyarakat nanti.
2	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	Kalau diperhatikan yang selama ini konsep yang dipake/diterapkan Masyarakat Bajo Desa Jawi-Jawi, ada 2 yaitu: bentuk dakwah kultural dalam konteks budaya lokal/budaya orang sini, sama konsep melalui gerakan jamaah dan dakwah jamaah. Di desa Jawi-Jawi ada kegiatan masyarakat yang turun temurun di wariskan yaitu itu adat matangong rumba, dalam adat ini yang punya rumah memanggil sandro untuk membaca doa sebelum rumah itu di dirikan agar rumah tersebut mendapat keberkahan. Yang kedua Adat baca-baca salamo' ruma' ini dilakukan dengan tujuan sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas rezeki yang diberikan. Melalui adat baca-baca ini kita dapat menanamkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat seperti, kebersamaan, rasa syuykur atas nikmat yang diberikan. Sehingga masyarakat akan selalu bersyukur atas rezeki yang diberikan Tuhan.
3	Apakah dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi udah efektif dalam mengubah sikap dan	Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya dakwah kultural adalah tumbuhnya kesadaran mempelajari agama dari

perilaku masyarakat desa Jawi-Jawi?	beberapa individu, yang dulunya belum melaksanakan shalat menjadi bersemangat untuk belajar dan pada akhirnya mampu membiasakan diri untuk shalat serta mengajak yang lainnya untuk shalat. Selalu timbul dalam hatinya untuk senantiasa bersemangat mempelajari ilmu agama Islam, yang awalnya hanya untuk dirinya sendiri dan pada akhirnya mampu mengajak orang lain untuk sama-sama belajar ilmu agama seperti ikut taklim dan semisalnya
-------------------------------------	---

Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan tokoh agama

Nama : Manaria

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 25 September 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana antusias ibu selaku masyarakat dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara Maulid Nabi di desa Jawi-Jawi?	Dalam acara maulid Nabi yang diadakan di masjid desa Jawi-Jawi ini sangat lah rame. Kami sebagai masyarakat memberikan hidangan terbaik kepada para tamu undangan. Dalam perayaan acara maulid Nabi ini ada pembacaan kitab Barazanji, pidato sambutan yang disampaikan oleh pak camat. Serta ceramah yang disampaikan oleh Imam Masjid ini, yang kemudian ditutup dengan doa oleh kepala KUA. Hal ini sangat penting kami hadir mengingat isi dari kegiatan acara ini dapat menambah pengetahuan kami terhadap agama Islam.
2	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	Pada hari dilaksanakannya acara <i>baca-baca salamo' ruma'</i> , maka berdatanganlah tamu dari acara <i>baca-baca salamo' ruma'</i> ini tampak semangat masyarakat untuk saling bantu membantu satu sama lain, dan prinsip inilah yang dipegang teguh masyarakat Jawi-Jawi secara turun temurun. Ketika ada acara <i>baca-baca salamo' ruma'</i> maka seluruh masyarakat datang membantu dan menunda lebih dahulu pekerjaan mereka pergi melaut

Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Ibu Majelis Ta'lim

Nama : Gustina

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 29 September 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada pelaksanaan dakwah kultural di desa ini?	Iya, ada dalam pelaksanaan dakwah kulutural ini sering melibatkan unsur masyarakat sebagai salah suatu usaha dalam menyukkseskan kegiatan yang dilaksanakan misalnya acara Maulid Nabi kami ibu-ibu sering melalkukan kerja sama dalam menyiapkan kebutuhan acara Maulid Nabi baik kebutuhan komsumsinya ataupun keperluan lainnya.
2	Bagaimana antusias Ibu dalam pelkasanaan dakwah kultural dalam acara Maulid Nabi di desa Jawi-Jawi?	Antusias saya bersama ibu-ibu yang lain sangat begitu baik dalam menyabut acara maulid nabi, dalam kegiatan ini kami sering melakukan kerja sama antara ibu-ibu majelis ta'lim bersama Ibu-ibu yang ada di desa jawi-jawi.
3	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	Alhamdulillah baik, dalam pelaksanaan dakwah kultural yang sering dilakukan di desa jawi-jawi ini tidak juga membuat masyarakat menyimpang dalam pelaksanaan dakwah kultural karena muatan kajian yang sering dalam dakwah kultural sama juga dengan ajaran islam pada umumnya.
4	Apakah Ibu sering melihat keterlibatan tokoh agama dalam melakukan dakwah kultural di tengah-tengah budaya masyarakat Jawi-Jawi?	Iya, tokoh agama juga sering terlibat dalam pelaksanaan dakwah kultural yang sering dilakukan di desa jawi-jawi, bahkan mereka juga menjadi pemandu dalam jalannya kegiatan acara dakwah kultural, seperti dalam acara Maulid Nabi mereka sering terlibat aktif dalam menyukkseskan kegiatan tersebut.
5	Apakah dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi udah efektif dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat desa Jawi-	Eya setidaknya dengan pelaksanaan dakwah kultural membuat masyarakat sedikit paham dengan nilai ajaran islam yang mana biasanya masyarakat selalu

Jawi?	salah memahami dalam memaknai bahwa Maulid Nabi adalah ajaran bi'dah, tetapi dengan kegiatan yang dilakukan di desa jawi-jawi dalam pelaksanaan acara maulid nabi bisa membuat masyarakat paham tentang tujuan dari dilaksanakannya maulid nabi tersebut.
-------	---

Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Ibu Majelis Ta'lim

Nama : Susanti

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 05 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana antusias ibu Majelis dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara perayaan hari Islam?	Dalam pelaksanaan perayaan hari Islam para ibu-ibu di desa jawi-jawi sangat memberikan dukungan penuh pada para pengurus masjid ketika ingin melaksanakan acara hari besar islam misalkan dalam hal hari islam Isra Mi'raj para ibu-ibu terlibat aktif dalam perayaan tersebut bahkan bukan hanya orang desa tetapi anak-anak juga kadang ikut serta dalam perayaan tersebut
2	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	Dalam pelaksanaan dakwah kultural yang dilaksanakan di desa jawi-jawi sangat begitu baik karena dengan dilaksanakan dakwah kultural bisa membuat masyarakat lebih cinta kepada ajaran islam dan anak-anakpun bisa ikut serta dalam kegiatan tersebut sebagai pembelajaran untuk mereka tentang bagaimana ajaran islam yang sring dilaksanakan di kampung desa jawi-jawi.
3	Apakah dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi udah efektif dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat desa Jawi-	Eya dalam pelaksanaan dakwah kultural lebih membuat masyarakat paham dengan ajaran karena dalam pelaksanaan dakwah kultural juga selalu dilaksanakan tausiyah

	Jawi?	yang selalu menceritakan tentang cara hidup yang baik sesuai ajaran islam.
--	-------	--

Lampiran 8 Transkrip Wawancara dengan Ibu Majelis Ta'lim

Nama : Sunarti

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 08 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana antusias masyarakat dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara perayaan hari Islam?	Alhamdulillah, masyarakat desa jawi-jawi memiliki andil yang sangat baik dalam setiap kegiatan Maulid Nabi, saya mengatakan baik karena masyarakat jawi-jawi selalu memberikan sumbangsi untuk sukseskan kegiatan maulid nabi tersebut, baik partisipasi berupa tenaga ataupun konsumsi kebutuhan Maulid Nabi mereka selalu terlibat aktif dalam menyambut kegiatan Maulid Nabi tersebut.
2	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	Dalam pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi selalu mendapatkan respon positif dari unsur masyarakat, karena setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat selalu terlibat aktif dalam menyukseskan kegiatan, misalnya acara Maulid Nabi masyarakat selalu memberikan dukungan penuh untuk terselenggaranya Maulid Nabi tersebut, bahkan masyarakat rela berkorban waktu, tenaga, dan ekonomi yang penting terslengara kegiatan maulid nabi tersebut.
3	Apakah dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi sudah efektif dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat desa Jawi-Jawi?	Dalam pelaksanaan dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi sudah memberikan nilai positif kepada unsur masyarakat karena dengan pendekatan dakwah kultural lebih mudah untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang nilai ajaran islam.

Lampiran 9 Transkrip Wawancara dengan Ibu Majelis Ta'lim

Nama : Janna

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 12 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana antusias masyarakat dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara Maulid Nabi di desa Jawi-Jawi?	Antusias masyarakat di Desa Jawi-jawi sangat baik ketika pelaksanaan acara maulid nabi karena ketika acara maulid nabi dilaksanakan para masyarakat, tokoh agama ikut serta dalam kegiatan tersebut karena dalam kegiatan Maulid Nabi memberikan nilai tentang ajaran islam juga memberikan nilai kultural di dalam pelaksanaan Maulid Nabi hal ini dapat dilihat melalui kegiatan yang sering dilakukan sejak dahulu yaitu selalu membawa makanan ketika acara maulid nabi
2	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	Pelaksanaan dakwah kultural di Desa Jawi-jawi sangat memberikan dampak yang positif dalam pelaksanaan dakwah kultural karena dengan pelaksanaan dakwah kultural tersebut mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran islam.
3	Apakah dakwah kultural yang dilakukan di desa Jawi-jawi udah efektif dalam mengubah sikap dan perilaku masyarakat desa Jawi-Jawi?	Dalam pelaksanaan dakwah kultural yang dilakukan di Desa jawi-jawi sudah efektif karena dengan pelaksanaan dakwah kultural masyarakat lebih memahami nilai ajaran islam tentang pentingnya saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat ketika pelaksanaan Isra Mi'raj mereka juga dapat mengetahui sejarah kejadian Isra Mi'raj itu sendiri.

Lampiran 10 Transkrip Wawancara dengan tokoh agama

Nama : Ridwan

Tempat : Desa Jawi-Jawi

Tanggal : 15 Oktober 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut Bapak terkait antusias tokoh agama dalam pelaksanaan dakwah kultural dalam acara Maulid Nabi di desa Jawi-Jawi?	Adapun upaya yang sering dilakukan oleh tokoh agama dalam melakukan dakwah kultural di tengah-tengah budaya masyarakat Jawi-Jawi yaitu ketika kegiatan Isra Mi'raj dia selalu dipercaya untuk selalu menjadi pembawa hikmah dalam kegiatan Isra Mi'raj dan dalam penyampain materi yang selalu disampaikan yaitu tentang nilai-nilai keyakian kepada allah swt sebagai penolong, kemudian dia selalu memberikan pemahaman kepada masyarakat jaw-jawi tentang kejadian ketika nabi Muhammad SAW di Isra Mi'raj kan.
2	Bagaimana pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi?	Ada pelaksanaan dakwah kultural di desa Jawi-jawi salah satunya yaitu <i>Matangong Ruma' Bau</i> (membangun rumah baru), dalam pembuatan rumah baru sering didahulu dengan melakukan Do'a bersama yang mana Do'a tersebut selalu di pimpin oleh tokoh agama, kemudian pemilik rumah baru juga menyediakan makanan sebagai bentuk rasa syukurnya karena ia bisa membuat rumah baru.

Lampiran 5 Foto dokumentasi











PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan_litbang_sultra01@gmail.com

Kendari, 23 Agustus 2021

K e p a d a

Nomor : 070/2779/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Penhal : IZIN PENELITIAN

Yth Bupati Bungku Selatan
Di - TEMPAT

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0261/In.23/FU/TL.00/08/2021 tanggal 23 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, di bawah ini :

Nama : E C I
NIM : 15030101016
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Jawi-jawi Kec. Bungku Selatan

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"DAKWAH KULTURAL TOKOH AGAMA PADA MASYARAKAT BAJO DESA JAWI-JAWI KECAMATAN BUNGU SELATAN".

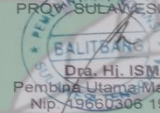
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 23 Agustus 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA


Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 49660305 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Dekan FUAD IAIN di Kendari.
3. Ketua Prodi KPI FUAD IAIN di Kendari.
4. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Bungku Selatan di Tempat
5. Camat Bungku Selatan di Tempat
6. Kepala Desa Jawi-Jawi di Tempat
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI
KECAMATAN BUNGU SELATAN
DESA JAWI-JAWI

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 400 / 02.60 / JW/XII/2021

Yang bertanda tangna di bawah ini :

Nama : JASDIN
Jabatan : Kepala Desa Jawi-Jawi
Alamat : Desa Jawi-Jawi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : ECI
Nomor Stambuk : 15030101016
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Telah melakukan penelitian di Desa Jawi-Jawi, Kecamatan Bungku Selatan, Kabupaten Morowali terhitung mulai tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 1 November 2021 Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**URGensi DAKWAH KULTURAL TOKOH AGAMA PADA MASYARAKAT BAJO DESA JAWI-JAWI KECAMATAN BUNGU SELATAN KABUPATEN MOROWALI SULAWESI TENGAH**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan.

Jawi-Jawi, 4 Desember 2021
Kepala Desa Jawi-Jawi


JASDIN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

BIODATA PENELITI



Nama : ECI
Nim : 15030101016
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Jawi-jawi 2 November 1996
Alamat : Jawi-jawi
No Hp : 085299337481
Email : karimeci315@gmail.com
Instagram : _echy11_96